

**ANALISIS MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DALAM MENDUKUNG  
SEMANGAT BELAJAR SANTRIWATI DI KELAS PADA PONDOK  
PESANTREN NURUL FAIZAH SURABAYA**

**Priti Artika<sup>1</sup>, Akhmad Fauzi<sup>2</sup>**  
Universitas Pembangunan Nasional<sup>1,2</sup>  
prtiartika24@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepemimpinan dalam mendukung semangat belajar santriwati di kelas pada Pondok Pesantren Nurul Faizah sekaligus mengetahui pandangan para santriwati terhadap hal tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan hanya kepada beberapa informan yang paham betul akan mekanisme yang diterapkan pada pondok pesantren tersebut seperti pengasuh, ketua pondok, ketua masing-masing kelas, dan salah satu santriwati di pondok tersebut. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa pondok pesantren Nurul Faizah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara memadai dan sistematis, dan keberadaan Ustadz/Ustadzah yang berkompeten di bidangnya diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi santriwati untuk semangat belajar. Namun, untuk kekurangannya adalah dalam penertiban kehadiran santri yang masih kurang. Simpulan, Kebijakan yang diambil seorang pimpinan pondok pesantren diharapkan dapat meningkatkan antusias atau semangat belajar santriwati khususnya pembelajaran di kelas pada pondok pesantren.

**Kata Kunci:** Manajemen; Kepemimpinan; Semangat Belajar

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze leadership management in supporting female students' enthusiasm for learning in class at the Nurul Faizah Islamic Boarding School as well as knowing the female students' views on this matter. This research is qualitative. Data collection was carried out using interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted only with a few informants who fully understood the mechanisms applied to the Islamic boarding school, such as caregivers, the head of the boarding school, the head of each class, and one of the female students at the boarding school. This research shows that the Nurul Faizah Islamic boarding school has carried out learning activities adequately and systematically, and the existence of competent Ustadz/Ustadzah in their field is expected to positively influence female students to be enthusiastic about learning. However, the drawback is controlling the presence of students who still need to improve. In conclusion, the policy taken by a boarding school leader is expected to increase the enthusiasm or enthusiasm for learning for female students, especially learning in class at Islamic boarding schools.*

**Keywords:** Eager to Learn, Leadership, Management

## PENDAHULUAN

Dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten diperlukan penunjang yang dapat meningkatkan kualitas aktivitas pada setiap individu. Manusia memiliki berbagai potensi yang perlu didukung oleh didikan sebagai bentuk pengarahan tujuan hidup pribadi maupun hubungan sosial dengan orang lain. Sebagian besar hidup manusia berada pada naungan organisasi yaitu ditempa, dididik, dan bahkan mengerahkan hidupnya untuk organisasi. Organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pondok pesantren. Selain sekolah, pondok pesantren juga menjadi salah satu wadah bagi para individu untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Dimana penekanan yang diberikan di pondok pesantren bagi para siswa yang biasa disebut santri adalah pada pendidikan karakter atau akhlak (Anis Fauzi, 2022; Fauziah, 2022).

Pondok Pesantren Nurul Faizah juga berjalan berdasarkan kebijakan pengasuh beserta jajaran yang ikut andil dalam proses penentuan kebijakan yang diterpkan untuk pondok pesantren. Mulai dari sistem pembelajaran, ketertiban dalam mengikuti kegiatan bahkan dalam kehidupan keseharian santriwati. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Faizah Surabaya sendiri selalu melakukan penyesuaian kebijakan berdasarkan problematika yang ada di kalangan santri dari berbagai aspek. Dalam suatu pelanggaran, pengasuh juga berusaha untuk membuat hal tersebut agar tidak terulang lagi dengan memberikan konsekuensi khusus pada santriwati yang melanggar. Akan tetapi sesekali hal tersebut tidak terlaksana dengan baik. Di setiap kali ada kesempatan, pengasuh selalu menyampaikan masalah yang ada dan juga solusi atau langkah yang perlu diambil untuk perbaikan agar selanjutnya bisa ditindak lanjuti oleh pengurus yang dipercaya untuk membantu menangani berjalannya peraturan yang telah ditetapkan (Husaini & Fitria, 2019).

Penyerahan tanggung jawab kepada pengurus yang diambil dari santriwati sendiri disebabkan pengasuh tidak selalu bisa memantau secara langsung kondisi lapangan dalam pondok pesantren dikarenakan kesibukan lain. Dimana salah satunya adalah hampir setiap bulan pengasuh melakukan ibadah umrah sebab beliau juga sebagai ketua dan pembimbing haji atau umrah di KBIHU (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah) Nurul Faizah Surabaya. Sehingga dari situ dapat disimpulkan bahwa salah satu alasan tindakan yang harus dilakukan tidak tersalurkan dengan baik kepada para santriwati dengan penyerahan tanggung jawab kepada pengurus dimana kemampuan pengurus yang ditunjuk tidak semaksimal dan sekuat seperti pemantauan dan tindakan langsung yang diambil oleh pengasuh (Husnan, 2019).

Di Pondok Pesantren Nurul Faizah sudah cukup menerapkan manajemen yang baik. Pengaturan sistem pengajaran maupun keseharian bagi santri disesuaikan dengan kondisi nyata yang ada pada santriwati. Meskipun pada kenyataannya masih banyak hal-hal yang tidak terlaksana dengan baik. Contohnya dengan penerapan sistem ta'zir (hukuman) bagi santriwati akan tetapi tetap masih ada ketidakdisiplinan dalam absensi proses pembelajaran. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan bukan murni karena kebijakan atau manajemen yang ada akan tetapi juga kurangnya motivasi pada diri santriwati itu sendiri, dimana seharusnya sistem ta'zir memberikan efek jera pada santriwati yang melanggar peraturan. Semangat belajar terutama bagi para santriwati Pondok Pesantren Nurul Faizah Surabaya haruslah dengan selalu ditingkatkan.

Selain faktor utamanya adalah motivasi dalam diri mereka sendiri juga lingkungan yang mendukung. Baik lingkungan belajar maupun kondisi rekan sesama santriwati, para ustadz atau ustadzah, pimpinan pondok pesantren beserta kebijakan-

kebijakan yang diambil. Melihat terkadang masih kurangnya semangat belajar para santriwati yang dapat dilihat dari daftar absensi (jurnal kehadiran) dimana jumlah santriwati yang hadir kurang stabil setiap harinya. Dari pengasuh sendiri pernah menyampaikan bahwa dalam diri santriwati masih ada anggapan bahwa mengikuti pembelajaran dalam kelas hanya sekedar formalitas bagi beberapa santriwati yang kurang disiplin sehingga tidak ada telaah ulang atau kesungguhan untuk memahami ilmu tersebut supaya dapat dikuasai dan kemudian diamalkan untuk diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis manajemen kepemimpinan dalam mendukung semangat belajar santriwati di kelas pada Pondok Pesantren Nurul Faizah sekaligus mengetahui pandangan para santriwati terhadap hal tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan penulis adalah strategi deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode langsung fenomenologis atau studi lapangan. Hasil penelitian kualitatif dapat ditemukan dalam wawancara, dokumen, dan pengamatan langsung terhadap orang atau objek penelitian. Menemukan data dari lapangan, peneliti membagikan temuan dalam format deskriptif. Serangkaian langkah dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisis data berdasarkan informasi sebelumnya. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi selama dan setelah pengumpulan data; sebagai hasilnya, proses analisis data mengalir dari fase di mana data pertama kali dikumpulkan ke fase di mana kesimpulan ditarik dari data tersebut. Penyajian data, di mana penulis menggunakan struktur yang terorganisir dan jelas untuk menyederhanakan dan menyajikan materi yang rumit. Tahap analisis data, di mana peneliti melakukan beberapa kegiatan antara lain namun tidak terbatas pada analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informan; menafsirkan data; pemeriksaan keabsahan data yang ada; dan terakhir, memberikan makna pada data. Pada titik ini dalam prosesnya, peneliti telah menyelesaikan beberapa hal, termasuk menulis temuan studi, mendiskusikan temuan studi dengan penasihat, dan menyempurnakan temuan studi.

## **HASIL PENELITIAN**

Salah satu strategi untuk menyelesaikan sesuatu adalah kepemimpinan yang kuat dan struktur manajerial. Manajemen kepemimpinan, seperti yang disampaikan oleh penulis, adalah keterampilan seorang pemimpin dalam menyusun struktur dan proses untuk mencapai hasil yang diinginkan per tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pesantren Nurul Faizah Surabaya dijadikan sebagai studi kasus karena merupakan lembaga yang mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya agar terlaksana secara sistematis dan dapat meningkatkan motivasi belajar santri. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Faizah, seperti pada poin di bawah ini:

### **Langkah Awal**

Prosesnya dimulai dari langkah pertama, yang dilakukan untuk menyiapkan panggung menuju kesuksesan. Perencanaan adalah langkah pertama dalam menumbuhkan kecintaan belajar pada siswa dan mempersiapkan mereka untuk

mengambil posisi otoritas di komunitas mereka sebagai pemimpin yang berpengetahuan dan terampil. Ini melibatkan, antara lain, pembuatan kebijakan oleh guru dan orang tua yang dikomunikasikan kepada pejabat sekolah dan siswa untuk implementasi, serta penyaringan dan penempatan siswa yang masuk ke kelas yang sesuai.

### **Pembagian Kelas Belajar**

Pembagian kelas belajar bertujuan agar proses pembelajaran berjalan efektif dengan penyesuaian materi terhadap setiap santri. Setiap siswa ditugaskan ke kelas Ulya atau Wustho, dengan tingkat wewenang dan tugas masing-masing berdasarkan keterampilan dan pengalaman masing-masing.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pembelajaran setiap kelas memiliki materi dan tugas yang berbeda berdasarkan tingkat materi yang didapat. Antusiasme atau semangat belajar santri dalam pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Faizah juga didukung dengan adanya Ustadz/Ustadzah yang kompeten dan juga metode yang digunakan dalam kelas belajar.

### **Pengawasan**

Untuk menjamin bahwa tujuan organisasi akan tercapai melalui tindakan saat ini, ilmuwan seperti Harlod Koontz mendefinisikan "pengendalian" sebagai proses pemantauan dan penyesuaian variabel operasional. Oleh karena itu ustadz/ustadzah dan juga para pengurus yang bertanggung jawab selalu mengawasi para santri selama mereka belajar di kelas. Selain sekedar melihat dan mengajar ustadz atau ustadzah juga menilai perkembangan santri dalam penerimaan ilmu atau materi yang telah disampaikan. Di akhir setiap kelas, Ustadz atau Ustadzah selalu memberikan nasihat dan bimbingan kepada semua siswa di ruangan itu (Mohammad Zaini, 2021; Supriani et al., 2022).

Pelaksanaan pembelajaran di kelas tergolong cukup efektif meskipun masih diikuti dengan pelanggaran yang dilakukan siswa, yang masih akan ditinjau dan diperbaiki berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dilakukan penulis, diantaranya wawancara dengan Ibu Nyai Mihmidaty selaku pemimpin Pesantren yang menggantikannya. Pelaksanaan pembelajaran bertujuan meningkatkan kemampuan santri menjadi pemimpin umat. Dengan semangat belajar yang tinggi maka diharapkan pula keefektifan belajar yang didapat juga tinggi.

Dari pembahasan sebelumnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: Pondok Pesantren Nurul Faizah Surabaya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara memadai dan sistematis, dan keberadaan Ustadz/Ustadzah yang berkompeten di bidangnya diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi santriwati untuk semangat belajar. Namun, untuk kekurangannya adalah dalam penertiban kehadiran santri yang masih kurang. Penulis menyimpulkan bahwa santri tidak merasakan efek jera dari kebijakan hukuman ta'zir yang diterapkan karena anggapan bahwa mereka masih dapat mengatasinya. Kesadaran akan pentingnya menuntut ilmu juga sangat berpengaruh terhadap semangat belajar santri selain manajemen kepemimpinan yang diambil pengasuh.

## **PEMBAHASAN**

Terdapat beberapa penelitian mengenai manajemen kepemimpinan sebelumnya. Jurnal maupun penelitian dengan pembahasan yang hampir sama penulis gunakan sebagai

acuan penelitian saat ini. Beberapa penelitian terdahulu dengan pembahasan manajemen kepemimpinan maupun semangat belajar: Pertama, jurnal yang ditulis oleh (Wardiyono, 2021) yang berjudul “Kepemimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang upaya memenuhi visi dan misi pondok pesantren dengan adanya pimpinan yang sesuai dengan ciri atau karakteristik pondok pesantren itu sendiri terutama dengan perkembangan zaman yang semakin maju dimana dibersamai dengan kemajuan teknologi pula. Dan juga seorang pimpinan harus mampu menyeimbangkan antara sisi rasional dan juga emosional. Selanjutnya adalah penelitian yang berjudul “Upaya Membangun Dan Memelihara Semangat Belajar di Masa Pandemi pada Yayasan Pondok Pesantren Izzatul Islam” yang ditulis oleh Suherman et al., (2022), Disimpulkan dalam makalah ini bahwa keinginan intrinsik seseorang untuk belajar dapat ditingkatkan. Istiqamah mengacu pada keadaan pikiran di mana keinginan untuk belajar berfungsi sebagai faktor pendorong, membangkitkan minat terhadap pendidikan dan komitmen berkelanjutan terhadap pendidikan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar yang sangat baik berasal dari motivasi yang tinggi karena umpan balik positif antara keduanya (Rahman, 2021; Syachtayani & Trisnawati, 2021; Wati et al., 2022).

## SIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: Pondok Pesantren Nurul Faizah Surabaya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara memadai dan sistematis, dan keberadaan Ustadz/Ustadzah yang berkompeten di bidangnya diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi santriwati untuk semangat belajar. Namun, untuk kekurangannya adalah dalam penertiban kehadiran santri yang masih kurang. Penulis menyimpulkan bahwa santri tidak merasakan efek jera dari kebijakan hukuman ta'zir yang diterapkan karena anggapan bahwa mereka masih dapat mengatasinya. Kesadaran akan pentingnya menuntut ilmu juga sangat berpengaruh terhadap semangat belajar santri selain manajemen kepemimpinan yang diambil pengasuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anis Fauzi. (2022). Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Bermutu Dan Berdaya Saing. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4467–4474. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2995>
- Fauziyah, H. (2022). Manajemen Kepemimpinan Transformasional Di Bidang Pendidikan Terhadap Kedisiplinan Mutu Pendidikan. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(1). <https://doi.org/10.30762/realita.v15i1.465>
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>
- Husnan, R. (2019). Manajemen Kepemimpinan Kiai dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri'ayah Suboh Situbondo. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1(1), 90–106. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.13>
- Mohammad Zaini. (2021). Manajemen Kepemimpinan Profetik Upaya Meningkatkan Kinerja dan Tanggung Jawab Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 74–85. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.45>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

- Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.*  
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076/773>
- Suherman, A., Yusuf, Y., Ismanto, B., & Umam, D. C. (2022). Upaya Membangun Dan Memelihara Semangat Belajar Di Masa Pandemi Pada Yayasan Pondok Pesantren Izzatul Islam. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 56–61. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i1.255>
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Wardiyono, K. (2021). *Kepemimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran*. Ainun media.
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684>